

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.) PADA BERBAGAI DOSIS PUPUK KOTORAN KAMBING DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR SABUT KELAPA

Oleh: Anggita Fadhila

Dibimbing oleh: Alif Waluyo

ABSTRAK

Produktivitas terung kurang optimal dan masih tergolong rendah sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis kambing dan konsentrasi POC sabut kelapa terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung. Penelitian dilaksanakan di Dusun Batang Cilik, Tempel, Sleman. Rancangan percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) Faktorial+1. Faktor I dosis kotoran kambing yaitu 525 gram/ tanaman, 700 gram/ tanaman, dan 875 gram/ tanaman. Faktor II konsentrasi POC sabut kelapa yaitu 25 mL/ L, 50 mL/ L, dan 75 mL/ L. Kontrol menggunakan NPK 16:16:16. Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) 5% dilanjutkan dengan DMRT 5%. Hasil penelitian terdapat interaksi pada tinggi tanaman (36 HST), jumlah buah per petak, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak, dan bobot buah per hektar. Kotoran kambing terbaik dosis 700 gram/ tanaman pada diameter batang (48 HST), waktu berbunga, jumlah bakal bunga (40 HST), panjang buah, dan indeks panen. POC sabut kelapa terbaik konsentrasi 50 mL/ L pada jumlah daun (36 dan 48 HST), diameter batang (24 dan 48 HST), jumlah bakal bunga (30 HST), diameter buah, dan panjang buah. Kombinasi perlakuan nyata lebih baik dibandingkan kontrol pada tinggi tanaman (36 dan 48 HST), jumlah bakal bunga (40 HST), dan panjang buah.

Kata Kunci : Kotoran kambing, sabut kelapa, terung